

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, dan NIM secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya pengaruh terhadap ROA adalah 85,3 persen. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 14,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Variabel LDR memberikan kontribusi sebesar 7,076 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Variabel IPR memberikan kontribusi sebesar 14,063 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
4. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Variabel NPL memberikan kontribusi sebesar 0,922 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
5. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Variabel APB memberikan kontribusi sebesar 0,026 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

6. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Variabel IRR memberikan kontribusi sebesar 0,123 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
7. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Variabel BOPO memberikan kontribusi sebesar 64,642 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
8. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Variabel FBIR memberikan kontribusi sebesar 31,472 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah mulai triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.

9. Variabel NIM secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Variabel NIM memberikan kontribusi sebesar 18,662 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa NIM secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
10. Diantara kedelapan variabel bebas, yaitu LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, dan NIM yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013 adalah variabel bebas BOPO, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial tertinggi, yaitu sebesar 64,642 persen bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

1. Subyek penelitian hanya pada Bank Pembangunan Daerah yang masuk dalam sampel penelitian, yaitu BPD Riau Kepulauan Riau, BPD Sumatera Utara dan BPD DKI
2. Periode penelitian yang digunakan hanya mulai triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013.
3. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya meliputi LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, dan NIM.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak bank yang diteliti
 - a. Kepada semua bank sampel, diharapkan meningkatkan laba sebelum pajak daripada total asset yang dimiliki. Sehingga ROA meningkat dan laba bank juga ikut meningkat.
 - b. Kepada semua bank sampel, diharapkan meminimumkan risiko operasional agar dapat mengefisiensikan biaya operasional bersamaan dengan upaya peningkatan pendapatan operasional sehingga peningkatan pendapatan operasional lebih besar daripada peningkatan biaya operasional yang mempengaruhi peningkatan ROA.
 - c. Kepada semua bank sampel, disarankan untuk meningkatkan kredit yang diberikan kepada masyarakat dari pada menghimpun Dana pihak ketiga dari masyarakat.
 - d. Kepada semua bank sampel, disarankan untuk meningkatkan pendapatan operasional diluar bunga, agar laba bank meningkat.
 - e. Kepada semua bank, disarankan untuk meningkatkan investasi surat-surat berharga daripada menghimpun Dana Pihak Ketiga dari masyarakat.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Bagi penelitian selanjutnya yang hendak mengambil tema penelitian sejenis dan ingin melanjutkan penelitian ini lebih lanjut, maka, sebaiknya

menambah periode penelitian yang lebih panjang minimal lebih dari enam periode dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan karena pada penelitian ini yang hanya menggunakan lima periode penelitian hasil variabel yang berpengaruh signifikan tidak terlalu banyak.

- b. Variabel bebas ditambah atau lebih variatif agar bisa menambah pengetahuan mahasiswa terhadap dunia perbankan dan dapat memberikan hasil yang lebih signifikan. Serta juga mempertimbangkan dalam subyek penelitian yang akan digunakan atau diteliti dengan melihat suatu perkembangan perbankan Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Arfan Ikhsan. 2008. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank (www.bi.go.id)
- Harahap Surya Darwin. 2013. "*Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional terhadap ROA pada Bank Go Public*". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali. 2007. "*Aplikasi analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Johanes Supranto. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi* : Edisi Ketujuh. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Kasmir. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan* : Edisi Kedua. Jakarta : Penerbit Ghalia, Indonesia.
- Martono. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cetakan Keempat. Yogyakarta. Penerbit Indonesia.
- Masyhud Ali. 2006. *Manajemen Risiko : Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta. Rajawali Pers
- Puguh Suharso. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta: Indeks.
- Santi. 2012. "*Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitifitas terhadap Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa*". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Sugiyono, Dr. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah.

Veithzal Rivai, et al. 2007. *“Bank and Financial Institution Management Conventional dan Syariah System”*. Edisi Kesatu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yusrina Amalina Alyani. 2013. *“Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, NIM dan FACR terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public”*. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

